

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian menerapkan metode kuantitatif ketika mengumpulkan dan menganalisis data. Data dikumpulkan serta dianalisis dengan aplikasi SPSS versi 29 untuk memperoleh hasil yang akurat. Responden penelitian terdiri dari pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang terdaftar di Dinas Bantul, yang jumlah keseluruhannya mencapai 91.775 responden. Penelitian menerapkan metode *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara online dengan *google form*. Dari keseluruhan responden yang ditargetkan, terdapat 41 responden yang berpartisipasi pada penelitian ini.

Penelitian memakai variabel bebas yakni sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, pengetahuan akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM sebagai variabel terikat. Informasi yang didapat dari penyebaran kuesioner yakni:

**Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

Jenis Usaha	Frekuensi	Presentase
Fashion	7	17,1%
Kuliner	21	51,2%
Seni Industri Kreatif	8	19,5%
Lainnya	5	12,2%
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4.1 menunjukkan bahwasanya jumlah responden usaha *fashion* berjumlah 7 atau 17,1%. Responden dari usaha kuliner berjumlah 21 atau 51,2%. Responden dari usaha seni industry kreatif berjumlah 8 atau 19,5%. Responden dari usaha lainnya berjumlah 5 atau 12,2% dari total responden 41.

## B. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan variabel penelitian secara statistik guna memahami karakteristik sampel penelitian. Metode ini menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), serta standar deviasi (tingkat sebaran data) guna menggambarkan statistik deskriptif setiap variabel.

**Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	41	42	60	50.49	3.976
<i>E Commerce</i>	41	39	50	43.34	3.314
Pengetahuan Akuntansi	41	28	40	34.83	3.146
Pemanfaatan Teknologi Informasi	41	15	25	20.85	2.565
Kinerja UMKM	41	19	35	28.80	3.341
Valid N ( <i>listwise</i> )	41				

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.2 bisa diartikan hasil analisis uji deskriptif sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi (X1), dideskripsikan nilai *minimum* 42, *maximum* 60, *mean* 50,49 dan standar deviasi 3,976. Nilai *mean* > standar deviasi, artinya data bersifat homogen.
2. *E Commerce* (X2), dideskripsikan nilai *minimum* 39, *maximum* 50, *mean* 43,34 dan standar deviasi 3,314. Nilai *mean* > standar deviasi, artinya data bersifat homogen.
3. Pengetahuan Akuntansi (X3), dideskripsikan nilai *minimum* 28, *maximum* 40, *mean* 34,83 dan standar deviasi 3,146. Nilai *mean* > standar deviasi, artinya data bersifat homogen.
4. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X4), dideskripsikan nilai *minimum* 15, *maximum* 25, *mean* 20,85 dan standar deviasi 2,565. Nilai *mean* > standar deviasi, artinya data bersifat homogen.

5. Kinerja UMKM (Y), dideskripsikan nilai *minimum* 19, *maximum* 35, *mean* 28,80 dan standar deviasi 3,341. Nilai *mean* > standar deviasi, artinya data bersifat homogen.

### C. Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas melihat valid tidaknya kuesioner. Menurut Ghozali (2018) kuesioner dinyatakan valid apabila signifikansi > 0,05 ataupun jika nilai  $r_{hitung}$  >  $r_{tabel}$ . Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 41, sehingga untuk mencari  $r_{tabel}$  yaitu  $df = n-2 = 41-2 = 39$ . Nilai signifikansi yang digunakan yakni 5% sehingga diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,3081.

**Tabel 4.3 Uji Validitas**

Variabel	Item	$r_{hitung}$	keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	X1.1	0,383	Valid
	X1.2	0,463	
	X1.3	0,460	
	X1.4	0,462	
	X1.5	0,500	
	X1.6	0,323	
	X1.7	0,546	
	X1.8	0,660	
	X1.9	0,581	
	X1.10	0,544	
	X1.11	0,516	
	X1.12	0,536	
E-Commerce	X2.1	0,576	Valid
	X2.2	0,560	
	X2.3	0,476	
	X2.4	0,590	
	X2.5	0,399	
	X2.6	0,419	
	X2.7	0,475	
	X2.8	0,403	
	X2.9	0,420	
	X2.10	0,717	

Variabel	Item	$r_{hitung}$	keterangan
Pengetahuan Akuntansi	X3.1	0,736	Valid
	X3.2	0,697	
	X3.3	0,698	
	X3.4	0,663	
	X3.5	0,417	
	X3.6	0,662	
	X3.7	0,591	
	X3.8	0,661	
Pemanfaatan Teknologi Informasi	X4.1	0,750	Valid
	X4.2	0,683	
	X4.3	0,798	
	X4.4	0,474	
	X4.5	0,679	
Kinerja UMKM	Y.1	0,640	Valid
	Y.2	0,611	
	Y.3	0,465	
	Y.4	0,749	
	Y.5	0,658	
	Y.6	0,725	
	Y.7	0,689	

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4.3 memperlihatkan semua pertanyaan kuesioner memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dapat diartikan sebagai valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menilai apakah indikator dalam kuesioner dapat diandalkan, akurat, dan konsisten. Oleh karena itu, kuesioner dianggap reliabel apabila nilai *Cronbach's alpha*  $> 0,60$  (Ghozali,2018).

**Tabel 4.4 Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,723	Reliabel
<i>E-Commerce</i> (X2)	0,674	
Pengetahuan Akuntansi (X3)	0,783	

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X4)	0,713	
Kinerja UMKM (Y)	0,763	

Sumber: Data diolah (2024)

Data pada Tabel 4.4 bisa diartikan bahwasanya nilai *Cronbach's alpha* > 0,60, artinya setiap variabel dianggap reliabel.

#### D. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna menilai normal tidaknya distribusi data. Uji ini dilaksanakan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai signifikansi > 0,05, artinya distribusi normal.

**Tabel 4.5 Uji Normalitas**

	Understdanaralized Residual
N	41
<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>	0,200

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4.5 memperlihatkan bahwasanya nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih dari 0,05, sehingga didistribusikan normal.

##### 2. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas guna mengetahui terjadinya multikoleniaritas pada model antara variabel independen. Apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maupun nilai *tolerance* > 0,1 serta  $\leq 1$ , diartikan tak ada multikoleniaritas.

**Tabel 4.6 Multikoleniaritas**

Variabel Independen	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Sistem Informasi Akuntansi	0,327	3,058	Tidak terjadi multikoleniaritas
<i>E-Commerce</i>	0,492	2,032	
Pengetahuan Akuntansi	0,388	2,578	
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0, 531	1,882	

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4.6 memperlihatkan bahwasanya nilai VIF  $< 10$  maupun nilai *tolerance*  $> 0,1$  diartikan tak terjadi multikoleniaritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai perbedaan dalam variasi varians residu di antara berbagai pengamatan di model regresi. Teknik pengujian untuk mengidentifikasi adanya heteroskedastisitas ialah uji park, jika nilai signifikan  $> 0,05$ , berarti heteroskedastisitas tidak terjadi.

**Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,569	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>E-Commerce</i>	0,619	
Pengetahuan Akuntansi	0,455	
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,510	

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4.7 memperlihatkan nilai signifikansi  $> 0,05$  berarti tidak terjadi multikoleniaritas.

### E. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dimanfaatkan guna menilai pengaruh hubungan variabel independen dan variabel dependen.

**Tabel 4.8 Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Koefisien Regresi	t hitung	signifikansi
<i>Constant</i>	12,870	2,203	0,034
Sistem Informasi Akuntansi	0,444	2,441	0,020
<i>E-Commerce</i>	-0,420	-2,357	0,024
Pengetahuan Akuntansi	0,003	0,015	0,988
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,555	2,507	0,017

Sumber: Data dioalah (2024)

Persamaan regresi liner berganda yang diterapkan ialah:

$$Y = 12,870 + 0,444X_1 - 0,420X_2 + 0,003X_3 + 0,555X_4 + e$$

1. Nilai konstanta koefisien a ialah 12,870 bernilai positif (searah), diartikan apabila sistem informasi akuntansi, e-commerce, pengetahuan akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi konstan atau bernilai nol, maka besarnya kinerja UMKM akan meningkat 12,870.
2. Nilai koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi ialah 0,444 dan bernilai positif (searah), diartikan bahwasanya sistem informasi akuntansi meningkat sebesar 1 satuan, sehingga kinerja UMKM mampu meningkat sebesar 0,444 dengan asumsi variabel lainnya konstan yakni bernilai nol.
3. Nilai koefisien regresi variabel *e-commerce* ialah -0,420 bernilai negatif (tidak searah), diartikan bahwasanya *e-commerce* meningkat sebesar 1 satuan, sehingga kinerja UMKM akan menurun sebesar -0,420 dengan asumsi variabel lainnya konstan yakni bernilai nol.

4. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi sebesar 0,003 bernilai positif (searah), diartikan bahwasanya pengetahuan akuntansi meningkat sebesar 1 satuan, sehingga kinerja UMKM akan meningkat sebesar 0,003 dengan asumsi variabel lainnya konstan yakni bernilai nol.
5. Nilai koefisien regresi variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,555 dan bernilai positif (searah), diartikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi meningkat sebesar 1 satuan, sehingga kinerja UMKM akan meningkat sebesar 0,555 dengan asumsi variabel lainnya konstan yakni bernilai nol.

## F. Uji Hipotesis

### 1. Uji t

Uji t mengevaluasi pengaruh variabel independent secara individual terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi  $< 0,05$  mengindikasikan hipotesis diterima.

**Tabel 4.9 Uji t**

<b>Model</b>	<b><math>t_{hitung}</math></b>	<b>Signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
Sistem Informasi Akuntansi	2,441	0,020	Hipotesis H1 diterima
<i>E-Commerce</i>	-2,357	0,024	Hipotesis H2 ditolak
Pengetahuan Akuntansi	0,015	0,988	Hipotesis H3 ditolak
Pemanfaatan Teknologi Informasi	2,507	0,017	Hipotesis H4 diterima

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.9 hasil pengujian t sebagai berikut:

- a. Variabel sistem informasi akuntansi berdasarkan data nilai signifikansinya ialah  $0,020 < 0,05$  selain itu,  $t_{hitung} 2,441 > 1,688$  dari t tabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwasannya sistem informasi akuntansi

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Bantul. Artinya H1 diterima.

- b. Variabel *e-commerce* berdasarkan data nilai signifikansinya ialah  $0,024 < 0,05$  selain itu,  $t$  hitung  $-2,357 < 1,688$  dari  $t$  tabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwasannya *e-commerce* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Bantul. Artinya H2 ditolak.
  - c. Variabel pengetahuan akuntansi berdasarkan data nilai signifikansinya ialah  $0,988 > 0,05$  selain itu,  $t$  hitung  $0,015 < 1,688$  dari  $t$  tabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwasannya pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Bantul. Artinya H3 ditolak.
  - d. Variabel pemanfaatan teknologi informasi berdasarkan data nilai signifikansinya ialah  $0,017 < 0,05$  selain itu,  $t$  hitung  $2,507 > 1,688$  dari  $t$  tabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwasannya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Bantul. Artinya H4 diterima.
2. Uji *Adjusted R Square* menilai besarnya variabel independen berkontribusi dan mempengaruhi variabel dependen. Tingkat kontribusi dan pengaruh ini ditunjukkan melalui nilai *Adjusted R Square*. *Adjusted R Square* mempunyai nilai antara 0 hingga 1, semakin tinggi nilainya maka semakin baik variabel independen menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

**Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
0,669 <sup>a</sup>	0, 447	0, 386	2,618

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel 4.10 memperlihatkan hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,386 atau 38,6%. Ini berarti variabel kinerja UMKM dipengaruhi oleh sistem

informasi akuntansi, *e-commerce*, pengetahuan akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi sebesar 38,6%. Akan tetapi nilai dari 0,614 atau 61,4% berasal dari variabel lain diluar sistem informasi akuntansi, *e-commerce*, pengetahuan akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi.

## G. Pembahasan

### 1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Bantul

Hasil analisis statistik menunjukkan tingkat signifikansi ialah 0,020 serta t-hitung ialah 2,441. Kedua nilai ini mendukung hipotesis bahwasanya sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Nilai signifikansi  $< 0,05$  dan t-hitung  $> t$ -tabel (1,688), diartikan adanya pengaruh positif yang signifikan.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwasanya sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Bantul, karena sistem informasi akuntansi mampu mempermudah pelaku UMKM ketika mencatat dan memproses data keuangan, sehingga pelaku UMKM memiliki informasi keuangan yang akurat dan terkini untuk membuat keputusan yang lebih baik (Daniyati et al., 2023). Pernyataan ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) pengaruh positif ini dapat dijelaskan melalui tiga faktor utama diantaranya persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan sikap pengguna. Persepsi kegunaan menunjukkan bahwa pelaku UMKM melihat sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat dalam meningkatkan efisiensi serta akurasi pengelolaan keuangan dan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Persepsi kemudahan penggunaan menunjukkan bahwa pelaku UMKM merasa sistem ini relatif mudah digunakan dan tidak memerlukan keterampilan teknis yang rumit, sehingga mempermudah integrasi teknologi ini dalam kegiatan sehari-hari

mereka. Sikap pengguna terhadap sistem informasi akuntansi menunjukkan penerimaan positif, yang mendorong UMKM untuk memanfaatkan teknologi ini secara maksimal. Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwasanya sistem informasi akuntansi dapat secara signifikan meningkatkan kinerja UMKM, terutama ketika teknologi ini dianggap bermanfaat, mudah digunakan, dan diterima dengan baik oleh penggunanya.

Hasil penelitian ini selaras dengan temuan Prasetyo & Ambarwati (2021) yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan.

## 2. Pengaruh *E-Commerce* terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Bantul

Menurut hasil analisis statistik, variabel *e-commerce* perlihatkan nilai signifikansi ialah  $0,024 < 0,05$ , serta nilai *t*-hitung ialah  $-2,357 < t$ -tabel sebesar 1,688. Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa *e-commerce* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Bantul, sehingga hipotesis H2 ditolak.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwasanya *e-commerce* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Bantul, karena adanya tingkat persaingan yang lebih tinggi hal ini menjadi sebuah tantangan bagi UMKM dengan sumber daya yang terbatas dan strategi pemasaran yang belum berkembang (Natsiruddin et al., 2023). Berdasarkan teori TAM, pengaruh negatif ini berkaitan dengan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan sikap pengguna. Persepsi kegunaan berkurang ketika UMKM tidak merasakan manfaat yang signifikan terhadap omzet penjualan. Persepsi kemudahan penggunaan mempengaruhi efektivitas *e-commerce* dikarenakan sumber daya yang terbatas menjadi kesulitan bagi UMKM dalam mengoperasikan *platform e-commerce*. Sikap pengguna terhadap *e-commerce* memainkan peran penting, jika pelaku UMKM memiliki pandangan negatif terhadap *e-commerce* atau merasa bahwa teknologi ini tidak sesuai dengan

kebutuhan bisnis mereka, hal ini dapat menghambat penggunaan teknologi dalam menggunakan *e-commerce* secara efektif.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Silvia et al. (2022) menunjukkan bahwasanya *e-commerce* berpengaruh yang negatif dan signifikan.

### 3. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Bantul

Berdasarkan hasil analisis, variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai signifikansi ialah 0,988, > 0,05, serta nilai t-hitung ialah 0,015 < t-tabel ialah 1,688. Hal ini menunjukkan bahwasanya pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Bantul, sehingga hipotesis H3 ditolak.

Berdasarkan hasil analisis, variabel pengetahuan akuntansi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel yang diuji, dengan nilai signifikansi 0,988 dan t-hitung 0,015 yang lebih kecil dari t-tabel 1,688. Dalam kerangka teori *Technology Acceptance Model (TAM)*, pengetahuan akuntansi, sebagai faktor eksternal, seharusnya dapat memengaruhi persepsi individu terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi. Namun, hasil ini mengindikasikan bahwa pengetahuan akuntansi tidak cukup kuat untuk memengaruhi penerimaan teknologi dalam konteks penelitian ini, sehingga faktor lain mungkin lebih berperan dalam menentukan penerimaan teknologi tersebut.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian dari Maya dan Husda (2024) dimana pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM kota Batam tidak signifikan.

### 4. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Bantul

Berdasarkan hasil analisis, variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai signifikansi ialah 0,017 < 0,05, serta nilai t-hitung ialah 2,507 >

t-tabel ialah 1,688. Hal ini mengindikasikan bahwasanya pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Bantul, sehingga hipotesis H4 diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Bantul. Dengan teknologi informasi, pelaku UMKM dapat membangun relasi bisnis, mengontrol jalannya operasional, dan melakukannya dari mana saja tanpa batasan ruang dan waktu (Sagita et al., 2021). Hal ini sesuai teori TAM yang menjelaskan tiga faktor utama diantaranya persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan sikap pengguna. Persepsi kegunaan mengacu pada manfaat dari teknologi informasi, pelaku UMKM menyadari bahwa kegunaan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pengelolaan data, dan memberikan akses lebih baik ke informasi yang relevan. Pada persepsi kemudahan penggunaan pelaku UMKM merasa teknologi informasi relatif mudah dioperasikan dan diintegrasikan ke dalam sistem bisnis mereka. Sikap pengguna mencerminkan pandangan dan penerimaan pelaku UMKM terhadap teknologi informasi. Sikap positif dan keterbukaan terhadap penggunaan teknologi memotivasi mereka untuk memanfaatkan teknologi informasi secara optimal.

Hasil penelitian ini mempunyai temuan sama dengan penelitian Sagita et al., (2021) bahwasanya kinerja UMKM secara positif dan signifikan dipengaruhi pemanfaatan teknologi informasi.